

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk periode 6 bulan yang berakhir
30 Juni 2017 dan 2016**

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-75
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	i.1 – i.2
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan	i.3
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.5

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas dan bank			
Pihak ketiga	2, 4	19.221.752.374	14.548.080.078
Pihak berelasi	2, 4, 36	6.052.590.236	3.142.544.524
Jumlah		<u>25.274.342.610</u>	<u>17.690.624.602</u>
Piutang premi			
Pihak ketiga	2, 5	286.614.221.774	266.187.873.805
Pihak berelasi	2, 5, 36	73.877.277.089	105.441.081.633
Jumlah		<u>360.491.498.863</u>	<u>371.628.955.438</u>
Piutang reasuransi			
Pihak ketiga	2, 6	24.131.641.782	19.296.712.174
Pihak berelasi	2, 6, 36	8.875.117	17.225.478
Jumlah		<u>24.140.516.899</u>	<u>19.313.937.652</u>
Piutang lain-lain bersih	2, 7	9.507.428.656	13.329.238.602
Investasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	2, 8	73.327.462.373	80.752.168.757
Pihak berelasi	2, 8, 36	19.980.650.000	17.466.800.000
Efek			
Pihak ketiga	2, 8	418.225.956.604	339.955.211.056
Pihak berelasi	2, 8, 36	761.007.765.285	806.662.386.400
Penyertaan saham	2, 8	1.054.399.000	1.054.399.000
Properti investasi	2, 8	113.832.000.000	95.771.000.000
Jumlah Investasi		<u>1.387.428.233.262</u>	<u>1.341.661.965.213</u>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2, 9	30.753.028.678	37.999.415.922
Aset Reasuransi	2, 10	362.053.843.867	435.355.517.769
Pajak dibayar di muka	2, 34	8.314.452	-
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 34.608.595.826 dan Rp. 31.603.888.571 pada tahun 2017 dan tahun 2016	2, 11	46.544.702.786	47.652.980.708
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 4.563.038.423 dan Rp. 4.189.175.458 pada tahun 2017 dan tahun 2016	2, 12	8.638.219.956	8.844.450.620
Aset pajak tangguhan	2, 34	(582.927.938)	4.704.456.705
Aset lain-lain	2, 13	1.828.964.247	2.776.769.087
JUMLAH ASET		<u>2.256.086.166.338</u>	<u>2.300.958.312.318</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim			
Pihak ketiga	2, 14	13.856.541.685	20.040.398.906
Pihak berelasi	2, 14, 36	601.760.818	123.018.130
Jumlah		<u>14.458.302.503</u>	<u>20.163.417.036</u>
Utang reasuransi			
Pihak ketiga	2, 15	53.288.471.897	97.358.142.975
Pihak berelasi	2, 15, 36	3.292.479.343	3.587.399.748
Jumlah		<u>56.580.951.240</u>	<u>100.945.542.723</u>
Utang komisi			
Pihak ketiga	2, 16	585.668.314	1.964.572.004
Pihak berelasi	2, 16, 36	168.608.724	246.860.145
Jumlah		<u>754.277.038</u>	<u>2.211.432.149</u>
Utang pajak	2, 34	2.344.643.818	1.893.957.137
Uang muka premi jangka panjang	2, 17	4.557.888.641	5.019.564.572
Liabilitas kontrak asuransi	2, 18	954.967.024.531	917.678.929.599
Liabilitas imbalan kerja	2, 19	25.107.951.486	25.631.233.129
Utang lain-lain	2, 20	27.910.268.671	41.354.345.118
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.086.681.307.928</u>	<u>1.114.898.421.463</u>
EKUITAS			
Modal saham			
dengan nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 350.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
150.000.000 saham	21	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	2, 22	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai			
wajar aset keuangan tersedia			
untuk dijual - setelah pajak	2, 8	426.424.304.230	460.196.397.438
Saldo laba			
Cadangan umum	23	16.000.000.000	15.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	23	549.255.620.775	533.138.560.012
Ekuitas - Bersih		<u>1.169.404.858.410</u>	<u>1.186.059.890.855</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.256.086.166.338</u>	<u>2.300.958.312.318</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2017	30 Juni 2016
PENDAPATAN			
Premi bruto			
Pihak ketiga	2, 24	670.539.712.959	597.765.359.146
Pihak berelasi	2, 24, 36	47.504.985.469	37.664.903.992
		<u>718.044.698.428</u>	<u>635.430.263.138</u>
Premi reasuransi			
Pihak ketiga	2, 25	(116.590.465.925)	(120.144.707.079)
Pihak berelasi	2, 25, 36	(18.082.193.771)	(1.581.340.690)
		<u>(134.672.659.696)</u>	<u>(121.726.047.769)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	2, 26	(99.527.466.551)	(84.124.015.501)
Jumlah pendapatan premi - neto		<u>483.844.572.181</u>	<u>429.580.199.868</u>
Hasil investasi	2, 31	41.927.373.854	21.812.384.237
Beban lain-lain - bersih	33	(3.939.979.036)	(4.576.452.120)
JUM LAH PENDAPATAN		<u>521.831.966.999</u>	<u>446.816.131.985</u>
BEBAN			
Klaim bruto			
Pihak ketiga	2, 27	392.563.417.626	423.751.850.546
Pihak berelasi	2, 27, 36	17.932.488.697	23.719.202.333
		<u>410.495.906.323</u>	<u>447.471.052.879</u>
Klaim reasuransi			
Pihak ketiga	2, 28	(59.761.260.449)	(78.609.812.187)
		<u>(59.761.260.449)</u>	<u>(78.609.812.187)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2, 29	11.062.302.283	2.810.220.650
Beban komisi-bersih	2, 30	34.722.522.289	26.507.108.642
Beban underwriting lainnya		7.395.518.975	7.913.754.412
Beban usaha	2, 32	69.564.438.317	70.026.722.032
JUM LAH BEBAN		<u>473.479.427.738</u>	<u>476.119.046.428</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>48.352.539.261</u>	<u>(29.302.914.443)</u>
Manfaat (Beban) Pajak	2, 34	(5.735.478.498)	1.662.007.898
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>42.617.060.763</u>	<u>(27.640.906.545)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	2, 8	(33.806.310.563)	(20.071.472.351)
Manfaat pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	2, 34	34.217.355	20.071.472
Total rugi komprehensif lain		<u>(33.772.093.208)</u>	<u>(20.051.400.879)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>8.844.967.555</u>	<u>(47.692.307.424)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2, 35	<u>284</u>	<u>(184)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, 31 Desember 2015	75.000.000.000	102.724.933.405	607.980.919.678	14.000.000.000	476.018.704.493	1.275.724.557.576
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(27.640.906.545)	(27.640.906.545)
Penghasilan komprehensif lain	2, 8	-	(20.051.400.879)	-	-	(20.051.400.879)
Saldo per 30 Juni 2016	75.000.000.000	102.724.933.405	587.929.518.799	14.000.000.000	448.377.797.948	1.228.032.250.152
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	(24.750.000.000)	(24.750.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	110.799.017.353	110.799.017.353
Penghasilan komprehensif lain	2, 8	-	(127.733.121.361)	-	(288.255.289)	(128.021.376.650)
Saldo per 31 Desember 2016	75.000.000.000	102.724.933.405	460.196.397.438	15.000.000.000	533.138.560.012	1.186.059.890.855
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	(25.500.000.000)	(25.500.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	42.617.060.763	42.617.060.763
Penghasilan komprehensif lain	2, 8	-	(33.772.093.208)	-	-	(33.772.093.208)
Saldo per 30 Juni 2017	75.000.000.000	102.724.933.405	426.424.304.230	16.000.000.000	549.255.620.775	1.169.404.858.410

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan premi	5, 24	728.720.479.071	646.274.279.909
Penerimaan klaim reasuransi	6, 28	54.934.681.203	72.347.760.141
Pembayaran klaim		(420.585.770.150)	(458.384.405.835)
Pembayaran komisi - bersih		(41.631.500.844)	(33.605.650.521)
Pembayaran premi reasuransi	15, 25	(179.037.251.179)	(172.505.822.892)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(66.129.462.693)	(95.375.558.865)
Penerimaan lain-lain - bersih		1.336.414.617	12.305.598.070
Pembayaran pajak-bersih		36.810.182	(2.217.839.820)
Kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi		<u>77.644.400.207</u>	<u>(31.161.639.813)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penempatan investasi		(416.883.800.851)	(721.698.900.065)
Hasil penjualan dan pencairan investasi		360.664.551.241	764.339.493.319
Pembelian piranti lunak komputer	12	(208.850.000)	(6.312.275.273)
Pembelian aset tetap	11	(6.370.436.478)	(8.321.127.169)
Hasil penjualan aset tetap		495.477.868	5.487.222.620
Hasil penerimaan sewa	31	831.308.700	(49.503.960)
Penerimaan dividen	31	6.946.284.124	9.750.596.015
Penerimaan bunga	31	9.952.458.197	10.332.573.454
Kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi		<u>(44.573.007.199)</u>	<u>53.528.078.941</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen	23	(25.487.675.000)	(24.744.967.500)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(25.487.675.000)</u>	<u>(24.744.967.500)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			
KAS DAN BANK			
		<u>7.583.718.008</u>	<u>(2.378.528.372)</u>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE			
		<u>17.690.624.602</u>	<u>20.680.546.948</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE			
	4	<u><u>25.274.342.610</u></u>	<u><u>18.302.018.576</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963, dibuat dihadapan Ny. Adasiah Harahap, S.H, dahulu Notaris di Jakarta, akta mana telah diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 31 Desember 1963 dan Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 1964 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Brawidjaja menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, keduanya dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, pada waktu itu sebagai notaris pengganti dari Ny. Adasiah Harahap, dahulu notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964, telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 232 tanggal 11 Februari 1964, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara Nomor 74.

Kemudian Perusahaan mengubah nama dari PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka menjadi PT Asuransi Marga Pusaka sesuai dengan Akta Nomor 4 tanggal 1 Oktober 1982 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4625.HT.01.04.TH.83 tanggal 21 Juni 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 47 tanggal 13 Juni 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2295. Sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8274 HT.01.04.Th.91 tanggal 30 Desember 1991. Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 nomor C2-8274.HT.01.01.Th.91 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Akta Nomor 155 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3250.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 54 tanggal 8 Juli 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2699.

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Nomor 111 tanggal 20 Februari 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pada waktu itu notaris pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0014989.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 25 Juni 2010, Tambahan Berita Negara No. 5299.

Kemudian anggaran dasar Perusahaan diubah terakhir kali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan Nomor 25 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0937962.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015. Perusahaan mengubah susunan pengurus terakhir kali sesuai dengan Akta Nomor 103 tanggal 19 Oktober 2016 yang pemberitahuannya telah diterima berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Data Perseroan PT Lippo General Insurance Tbk Nomor AHUAH.01.03-0092445 tanggal 25 Oktober 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0126012.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Oktober 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan dan Bali.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan pengurus berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta No. 103 tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta dan akta No. 24 tanggal 27 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Benny Haryanto Djie	Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen	: H. Purnomo Utoyo, MBA	H. Purnomo Utoyo, MBA
Komisaris Independen	: Frans Lamury	Frans Lamury
Komisaris	:	Sugianganto Budisuharto *)

*) Efektif per 19 Oktober 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah mengundurkan diri sebagai Komisaris.

	30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Agus Benjamin
Direktur Independen	: Gilbert Deddy Naibaho
Direktur	: Johannes Agus

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Komite Audit

Ketua	:	H. Purnomo Utoyo, MBA
Anggota	:	Frans Lamury
Anggota	:	Siswanto Pramono

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebanyak 297 dan 281 orang.

Laporan keuangan konsolidasian telah selesai dan disetujui oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2017.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas anak Perusahaan, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No:Kep-124/D.05/2014 tertanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Total aset sebelum eliminasi pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 127.203.185.326 dan Rp. 114.402.829.795.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2016

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya :

- ISAK 30 "Pungutan"
- Amandemen PSAK 4 "Laporan keuangan tersendiri"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 19 "Aset tak berwujud"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut :

- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK Nomor 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" . Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari ekuitas.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga, jika ada, diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode laporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga masa datang, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (iib) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

e. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat (*“carrying amount”*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam nilai tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Komputer	5
Prasarana kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun dimana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas. Selain itu, asset tidak berwujud harus diuji penurunan nilai.

i. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

k. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

l. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

m. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

n. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

o. Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No.62 tidak memperkenankan saling hapus antara :

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

p. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tanggungan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga-neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti-neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk periode 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 19.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

u. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana salah satu dari Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut :

	2017	2016
1 (satu) Poundsterling Inggris	16.868	16.508
1 (satu) Euro	14.875	14.162
1 (satu) Dollar Amerika Serikat	13.319	13.436
1 (satu) Dollar Singapura	9.591	9.299
1 (satu) Dollar Australia	10.051	9.724
1 (satu) Yen Jepang	120	115
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.110	2.996
1 (satu) Kroner Swedia	1.522	1.479
1 (satu) Franc Swiss	13.698	13.178
1 (satu) Baht Thailand	392	375

z. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 39.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Revaluasi Properti investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Untuk properti investasi Penilaian, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

a. Berdasarkan Bank

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kas	7.500.000	23.500.000
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.786.377.743	5.984.116.373
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.452.672.550	5.415.084.773
PT Bank Central Asia Tbk	3.407.291.834	1.284.623.813
PT Bank Sinarmas Tbk	1.173.396.025	385.716.417
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	806.517.634	206.187.710
PT Bank Permata Tbk	747.091.319	547.367.937
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353.007.536	335.354.180
PT Bank Sinarmas Syariah	306.138.669	106.911.238
PT Bank QNB Indonesia Tbk	266.934.540	1.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	212.758.537	12.585.463
PT Bank KEB Hana Indonesia	183.080.541	4.060.651
PT Bank Panin Tbk	114.277.763	50.787.603
PT Bank Dinar Indonesia	95.019.382	52.110.702
PT Bank Mayapada Tbk	93.169.435	12.508.640
PT Bank Commonwealth	81.528.479	28.517.626
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	80.641.806	50.845.760
Bank of China Limited	43.539.248	35.382.660
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.867.236	9.105.435
PT Bank Mega Tbk	1.027.097	1.243.097
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	915.000	1.070.000
	<u>19.214.252.374</u>	<u>14.524.580.078</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.052.590.236	3.142.544.524
	<u>6.052.590.236</u>	<u>3.142.544.524</u>
Jumlah	<u>25.274.342.610</u>	<u>17.690.624.602</u>

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	24.037.740.114	16.723.260.270
Dolar AS	1.236.602.496	967.364.332
	<u>25.274.342.610</u>	<u>17.690.624.602</u>

b. Informasi Lainnya

Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	4,00% - 8,50%	4,00% - 8,50%
Dolar AS	1,00% - 3,15%	1,00% - 3,15%

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	124.177.993.835	166.885.920.675
Kesehatan	177.167.816.110	138.634.114.467
Kendaraan bermotor	11.895.627.034	10.611.209.764
Pengangkutan	6.374.993.061	8.154.788.862
Jiwa dan kematian	5.570.475.900	1.432.748.569
Lain-lain	35.304.592.923	45.910.173.101
Jumlah	<u>360.491.498.863</u>	<u>371.628.955.438</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kurang dari 60 hari	292.630.999.490	299.364.619.609
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	20.729.313.094	5.600.911.119
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	47.131.186.279	66.663.424.710
Jumlah	<u>360.491.498.863</u>	<u>371.628.955.438</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga	286.614.221.774	266.187.873.805
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Aon Indonesia	63.495.724.676	93.508.834.967
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.160.707.172	10.431.711.059
PT Lippo Karawaci Tbk	5.073.072.343	688.325.214
PT Bank Nationalnobu Tbk	147.772.898	812.210.393
	<u>73.877.277.089</u>	<u>105.441.081.633</u>
Jumlah	<u>360.491.498.863</u>	<u>371.628.955.438</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	267.464.049.698	280.860.706.428
Dolar AS	92.715.002.646	80.546.936.273
Dolar Singapura	355.059.290	3.009.355.602
Euro	(190.209.481)	502.693.248
Lain-lain	147.596.710	6.709.263.887
Jumlah	360.491.498.863	371.628.955.438

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang premi dapat tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 36).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: PER-09/BL/2011 tanggal 1 Desember 2011, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas sebesar Rp. 292.630.999.490 dan Rp. 299.364.619.609 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

6. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	16.811.941.061	14.021.453.959
Kesehatan	315.860.159	223.673.305
Kendaraan bermotor	426.875.335	449.473.045
Pengangkutan	(245.707.813)	364.984.064
Jiwa dan kematian	1.328.904.920	231.459.312
Lain-lain	5.502.643.237	4.022.893.967
Jumlah	24.140.516.899	19.313.937.652

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kurang dari 60 hari	14.112.287.046	4.482.181.401
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	867.536.240	2.934.281.333
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	9.160.693.613	11.897.474.918
Jumlah	<u>24.140.516.899</u>	<u>19.313.937.652</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Reasuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga	24.131.641.782	19.296.712.174
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Aon Benfield Indonesia	8.875.117	17.225.478
	<u>8.875.117</u>	<u>17.225.478</u>
Jumlah	<u>24.140.516.899</u>	<u>19.313.937.652</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	18.728.951.870	11.305.344.767
Dolar AS	4.881.773.646	7.917.079.428
Dolar Singapura	6.661.282	6.458.658
Lain-lain	523.130.101	85.054.799
Jumlah	<u>24.140.516.899</u>	<u>19.313.937.652</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : PER-09/BL/2011 tanggal 1 Desember 2011, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp. 14.112.287.046 dan Rp. 4.482.181.401 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Piutang hasil investasi		
Sewa yang masih harus diterima	686.243.700	1.200.000.000
Piutang bunga deposito berjangka	107.708.106	116.613.174
Piutang hasil investasi kupon obligasi	728.640.333	726.473.111
Bunga reksadana	1.701.871.550	2.758.387.847
	<u>3.224.463.689</u>	<u>4.801.474.132</u>
Piutang pegawai	1.604.278.011	1.966.445.917
Excess klaim	4.776.309.754	6.723.844.322
Lain-lain	595.481.473	530.578.502
	<u>10.200.532.927</u>	<u>14.022.342.873</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang excess klaim	(693.104.271)	(693.104.271)
Jumlah	<u><u>9.507.428.656</u></u>	<u><u>13.329.238.602</u></u>

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 penyisihan kerugian penurunan nilai atas excess klaim masing-masing adalah sebesar Rp. 693.104.271. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan penyisihan penambahan kerugian penurunan nilai atas excess klaim pada tahun 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang excess klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain selain excess claim karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

8. INVESTASI

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Deposito berjangka	93.308.112.373	98.218.968.757
Efek	1.179.233.721.889	1.146.617.597.456
Penyertaan saham	1.054.399.000	1.054.399.000
Properti investasi	113.832.000.000	95.771.000.000
Jumlah	<u><u>1.387.428.233.262</u></u>	<u><u>1.341.661.965.213</u></u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Deposito Berjangka

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Deposito wajib :		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah deposito wajib	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Deposito sukarela :		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.734.848.006	29.482.005.290
PT Bank Victoria International Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	6.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	6.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Capital Tbk	5.250.000.000	250.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.650.000.000	2.000.000.000
Bank of China	1.107.034.523	507.034.524
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Dinar Indonesia	500.000.000	500.000.000
Koperasi Simpan Pinjam Indosurya	500.000.000	-
PT BPR Mitradana Madani	50.000.000	50.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	22.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	600.000.000
	<u>61.791.882.529</u>	<u>72.389.039.814</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.000.000.000	-
	<u>63.791.882.529</u>	<u>72.389.039.814</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.535.579.844	5.363.128.943
	<u>8.535.579.844</u>	<u>5.363.128.943</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	17.980.650.000	17.466.800.000
	<u>90.308.112.373</u>	<u>95.218.968.757</u>
Jumlah	<u><u>93.308.112.373</u></u>	<u><u>98.218.968.757</u></u>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	4,00% - 8,50%	4,00% - 8,50%
Dolar AS	1,00% - 3,15%	1,00% - 3,15%

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Deposito wajib masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 bahwa Grup wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Efek

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<u>Diperdagangkan</u>		
Saham		
Pihak ketiga		
PT Sucaco Tbk	8.455.000.000	6.911.250.000
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksadana Pendapatan Tetap		
Cipta Bond	-	9.911.760.371
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	36.772.254.516	-
Reksadana Mandiri Investasi Dana Obligasi II	15.583.710.886	-
	<u>52.355.965.402</u>	<u>9.911.760.371</u>
Jumlah efek diperdagangkan	<u>60.810.965.402</u>	<u>16.823.010.371</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Saham		
Pihak ketiga		
First Real Estate	164.859.131.638	150.897.828.555
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Lippo Karawaci Tbk	395.158.492.200	427.029.962.400
PT Matahari Putra Prima Tbk	62.250.203.085	123.259.876.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	303.599.070.000	256.372.548.000
	<u>761.007.765.285</u>	<u>806.662.386.400</u>
Jumlah saham tersedia untuk dijual	<u>925.866.896.923</u>	<u>957.560.214.955</u>
Reksadana		
Pihak ketiga		
RDPT Ciptadana Cipta Proteksi		
Dinamis III	100.000.000.000	100.062.000.000
RDPT Bowsprit Infrastructure Fund I	30.585.993.700	30.645.700.997
RDPT Bowsprit Infrastructure Fund 5	20.392.129.138	-
Jumlah reksadana tersedia untuk dijual	<u>150.978.122.838</u>	<u>130.707.700.997</u>
Jumlah efek tersedia untuk dijual	1.076.845.019.761	1.088.267.915.952
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 028	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 036	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 047	1.000.000.000	1.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 061	27.000.000.000	27.000.000.000
	<u>42.000.000.000</u>	<u>42.000.000.000</u>
Premium/(diskonto)	<u>(422.263.274)</u>	<u>(473.328.867)</u>
Jumlah efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	<u>41.577.736.726</u>	<u>41.526.671.133</u>
Jumlah efek	<u>1.179.233.721.889</u>	<u>1.146.617.597.456</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian efek ekuitas diperdagangkan nilai wajar adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah Saham	Nilai Pasar	Jumlah Saham	Nilai Pasar
Saham Pihak ketiga				
PT Sucaco Tbk	950.000	8.455.000.000	950.000	6.911.250.000

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar saham yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. 1.543.750.000 dan Rp. 831.250.000 pada 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 31).

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah Unit	Nilai Wajar	Jumlah Unit	Nilai Wajar
Reksadana Pihak ketiga				
Reksadana Pendapatan Tetap Cipta Bond	-	-	8.383.992	9.911.760.371
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	35.555.927	36.772.254.516	-	-
Reksadana Mandiri Investasi Dana Obligasi II	13.776.630	15.583.710.886	-	-
		<u>52.355.965.402</u>		<u>9.911.760.371</u>

Labanya belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. 1.411.695.073 dan nihil pada 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 31).

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah Saham	Nilai Pasar	Jumlah Saham	Nilai Pasar
Saham Pihak ketiga				
First Real Estate	12.828.036	164.859.131.638	12.828.036	150.897.828.555
Pihak berelasi (Catatan 36)				
PT Lippo Karawaci Tbk	593.097.170	395.158.492.200	593.097.170	427.029.962.400
PT Matahari Putra Prima Tbk	83.283.700	62.250.203.085	83.283.700	123.259.876.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300	303.599.070.000	337.332.300	256.372.548.000
	<u>1.013.713.170</u>	<u>761.007.765.285</u>	<u>1.013.713.170</u>	<u>806.662.386.400</u>
	<u>1.026.541.206</u>	<u>925.866.896.923</u>	<u>1.026.541.206</u>	<u>957.560.214.955</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah Unit	Nilai Aset Bersih	Jumlah Unit	Nilai Aset Bersih
Reksadana				
Pihak berelasi				
RDPT Ciptadana Cipta Proteksi Dinamis III	100.000.000	100.000.000.000	100.000.000	100.062.000.000
RDPT Bowsprit Infrastructure Fund I	5.9974	30.585.993.700	5.9974	30.645.700.997
RDPT Bowsprit Infrastructure Fund 5	19.999.915	20.392.129.138	-	-
		<u>150.978.122.838</u>		<u>130.707.700.997</u>

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	460.196.397.438	608.589.509.185
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(33.806.310.563)	(147.933.163.105)
Total sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>426.390.086.875</u>	<u>460.656.346.080</u>
Pajak penghasilan tangguhan	34.217.355	(459.948.642)
Saldo akhir - neto	<u>426.424.304.230</u>	<u>460.196.397.438</u>

Rincian obligasi jatuh tempo diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017				
	Tingkat bunga	Jatuh tempo	Nilai nominal	Biaya Perolehan	Nilai tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi					
Pemerintah FR 028	10,00%	15 Juli 2017	2.000.000.000	1.845.800.000	2.005.785.094
Obligasi					
Pemerintah FR 036	11,50%	15 September 2019	2.000.000.000	1.961.244.000	1.988.445.320
Obligasi					
Pemerintah FR 047	10,00%	15 Februari 2028	1.000.000.000	837.778.000	884.621.690
Obligasi					
Pemerintah FR 052	10,50%	15 Agustus 2030	10.000.000.000	10.380.000.000	10.304.622.134
Obligasi					
Pemerintah FR 061	7,00%	15 Mei 2022	27.000.000.000	26.373.680.000	26.394.262.488
Jumlah			<u>42.000.000.000</u>	<u>41.398.502.000</u>	<u>41.577.736.726</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2016					
	Tingkat bunga	Jatuh tempo	Nilai nominal	Biaya Perolehan	Nilai tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi					
Pemerintah					
FR 028	10,00%	15 Juli 2017	2.000.000.000	1.845.800.000	1.997.713.300
Obligasi					
Pemerintah					
FR 036	11,50%	15 September 2019	2.000.000.000	1.961.244.000	1.988.445.320
Obligasi					
Pemerintah					
FR 047	10,00%	15 Februari 2028	1.000.000.000	837.778.000	881.729.630
Obligasi					
Pemerintah					
FR 052	10,50%	15 Agustus 2030	10.000.000.000	10.380.000.000	10.310.763.323
Obligasi					
Pemerintah					
FR 061	7,00%	15 Mei 2022	27.000.000.000	26.373.680.000	26.348.019.560
Jumlah			<u>42.000.000.000</u>	<u>41.398.502.000</u>	<u>41.526.671.133</u>

Pendapatan bunga obligasi adalah sebesar Rp. 1.536.779.500 dan Rp. 671.298.220 masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 31).

c. Penyertaan Saham

	30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	
	Persentase kepemilikan	Jumlah
Metode biaya		
PT Asuransi Maipark Indonesia	2,02%	898.400.000
PT Fajar Nusa Langgeng	99,99%	54.999.000
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus	-	100.000.000
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	1.000.000
		<u>1.054.399.000</u>

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kekayaan yang diperkenankan untuk penyertaan dalam bentuk saham sebesar masing-masing Rp. 131.054.398.000 dan Rp. 116.054.398.000.

d. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan ruang kantor. Saldo Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar berikut :

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Harga Perolehan		
Tanah	16.998.305.000	16.998.305.000
Ruang Kantor	20.231.878.399	20.231.878.399
	<u>37.230.183.399</u>	<u>37.230.183.399</u>
Ditambah Kenaikan Nilai		
Tanah	56.175.695.000	38.114.695.000
Ruang Kantor	20.426.121.601	20.426.121.601
	<u>76.601.816.601</u>	<u>58.540.816.601</u>
	<u>113.832.000.000</u>	<u>95.771.000.000</u>

Ruang kantor merupakan investasi Grup dalam bentuk ruang kantor strata-title dengan luas 1.428,17 meter persegi yang terletak di gedung perkantoran Berita Satu lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tanah dan bangunan di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2016 telah dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, penilai Independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Januari 2017. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan Data Pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain :

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor masing-masing sebesar Rp. 317.552.400 dan Rp. 701.995.140 pada 30 Juni 2017 dan 2016 dilaporkan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Uang Muka	2.773.680.367	6.954.232.364
Komisi	1.395.090.737	1.543.399.941
Klaim	4.384.747.494	14.382.753.925
Sewa	359.228.112	995.564.527
Lain-lain	21.840.281.968	14.123.465.165
Jumlah	<u>30.753.028.678</u>	<u>37.999.415.922</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	130.493.003.556	159.484.460.278
Estimasi klaim bagian reasuransi	231.560.840.311	275.871.057.491
Jumlah	<u>362.053.843.867</u>	<u>435.355.517.769</u>

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	109.099.133.458	129.700.552.806
Kendaraan bermotor	1.469.777.372	1.589.759.131
Pengangkutan	2.532.393.654	4.612.564.359
Jiwa dan kematian	927.693.243	669.808.820
Lain-lain	16.464.005.829	22.911.775.162
Jumlah	<u>130.493.003.556</u>	<u>159.484.460.278</u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	55.654.551.005	92.166.707.623
Dolar AS	72.699.917.538	57.887.741.516
Euro	339.453.846	3.498.218.168
Dolar Singapura	920.903.094	1.430.373.131
Lain-lain	878.178.073	4.501.419.840
Jumlah	<u>130.493.003.556</u>	<u>159.484.460.278</u>

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	149.474.815.168	192.213.912.751
Kendaraan bermotor	992.348.323	679.771.586
Pengangkutan	3.490.561.006	5.087.820.812
Lain-lain	77.603.115.814	77.889.552.342
Jumlah	<u>231.560.840.311</u>	<u>275.871.057.491</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	108.864.470.534	151.625.865.847
Dolar AS	121.907.147.477	123.435.396.686
Dolar Singapura	776.380.825	752.764.743
Euro	12.841.475	12.225.830
Lain-lain	-	44.804.385
Jumlah	<u>231.560.840.311</u>	<u>275.871.057.491</u>

11.ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

	30 Juni 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan :				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	36.216.966.453	-	-	36.216.966.453
Kendaraan bermotor	10.689.176.297	1.710.578.600	291.955.000	12.107.799.897
Peralatan kantor	14.391.501.371	154.246.700	47.439.928	14.498.308.143
Komputer	8.942.787.314	597.550.141	226.551.180	9.313.786.275
Prasarana kantor	2.853.869.844	-	-	2.853.869.844
Jumlah biaya perolehan	<u>79.256.869.279</u>	<u>2.462.375.441</u>	<u>565.946.108</u>	<u>81.153.298.612</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	10.056.151.682	905.424.165	-	10.961.575.847
Kendaraan bermotor	5.369.425.367	862.284.191	291.955.000	5.939.754.558
Peralatan kantor	9.531.899.048	852.063.973	47.439.929	10.336.523.092
Komputer	5.421.051.177	664.537.896	204.293.270	5.881.295.803
Prasarana kantor	1.225.361.297	264.085.229	-	1.489.446.526
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>31.603.888.571</u>	<u>3.548.395.454</u>	<u>543.688.199</u>	<u>34.608.595.826</u>
Nilai buku	<u>47.652.980.708</u>			<u>46.544.702.786</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemilikan langsung	31 Desember 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan :				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	30.779.282.792	5.437.683.661	-	36.216.966.453
Kendaraan bermotor	8.553.877.217	3.305.549.080	1.170.250.000	10.689.176.297
Peralatan kantor	13.345.393.096	1.269.055.000	222.946.725	14.391.501.371
Komputer	7.846.087.255	1.321.609.419	224.909.360	8.942.787.314
Prasarana kantor	2.853.869.844	-	-	2.853.869.844
Jumlah biaya perolehan	<u>69.541.078.204</u>	<u>11.333.897.160</u>	<u>1.618.106.085</u>	<u>79.256.869.279</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	8.373.308.610	1.682.843.072	-	10.056.151.682
Kendaraan bermotor	5.085.960.499	1.359.031.535	1.075.566.667	5.369.425.367
Peralatan kantor	8.011.680.087	1.727.119.558	206.900.597	9.531.899.048
Komputer	4.326.584.117	1.315.675.985	221.208.925	5.421.051.177
Prasarana kantor	671.287.329	554.073.968	-	1.225.361.297
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>26.468.820.642</u>	<u>6.638.744.118</u>	<u>1.503.676.189</u>	<u>31.603.888.571</u>
Nilai buku	<u>43.072.257.562</u>			<u>47.652.980.708</u>

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2024, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2017 dan 2016 sebesar Rp. 103.321.906.123 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

12. ASET TAK BERWUJUD

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Biaya perolehan :		
Perangkat lunak	13.201.258.379	13.033.626.078
Jumlah	<u>13.201.258.379</u>	<u>13.033.626.078</u>
Akumulasi amortisasi :		
Perangkat lunak	4.563.038.423	4.189.175.458
Jumlah	<u>4.563.038.423</u>	<u>4.189.175.458</u>
Nilai buku	<u>8.638.219.956</u>	<u>8.844.450.620</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Uang muka pembelian aset tetap	1.027.588.387	418.263.387
Uang jaminan	1.565.097.864	1.608.451.780
Lain-lain	(763.722.004)	750.053.920
Jumlah	<u>1.828.964.247</u>	<u>2.776.769.087</u>

14. UTANG KLAIM

Utang klaim merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	6.154.581.432	3.257.337.567
Kesehatan	6.493.289.275	12.010.017.711
Kendaraan bermotor	(393.931.486)	1.704.670.698
Pengangkutan	810.926.246	1.292.670.786
Jiwa dan kematian	103.634.350	99.060.650
Lain-lain	1.289.802.686	1.799.659.624
Jumlah	<u>14.458.302.503</u>	<u>20.163.417.036</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kurang dari 60 hari	4.673.747.529	10.842.512.172
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	27.665.508	490.759.935
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	9.756.889.466	8.830.144.929
Jumlah	<u>14.458.302.503</u>	<u>20.163.417.036</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga	13.856.541.685	20.040.398.906
Pihak berelasi (Catatan 36)	601.760.818	123.018.130
Jumlah	<u>14.458.302.503</u>	<u>20.163.417.036</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	13.049.674.258	19.821.051.095
Dolar AS	1.408.171.366	342.365.941
Dolar Singapura	456.879	-
Jumlah	<u>14.458.302.503</u>	<u>20.163.417.036</u>

15. UTANG REASURANSI

Utang reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	46.464.023.940	79.132.954.656
Pengangkutan	3.678.915.235	5.682.415.025
Kendaraan bermotor	329.246.574	527.408.514
Kesehatan	264.614.663	507.023.114
Jiwa dan kematian	966.770.913	712.891.434
Lain-lain	4.877.379.915	14.382.849.980
Jumlah	<u>56.580.951.240</u>	<u>100.945.542.723</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kurang dari 60 hari	33.187.281.897	69.416.661.224
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	2.327.771.581	2.104.015.638
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	21.065.897.762	29.424.865.861
Jumlah	<u>56.580.951.240</u>	<u>100.945.542.723</u>

c. Berdasarkan Reasuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga	53.288.471.897	97.358.142.975
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.292.479.343	3.587.399.748
Jumlah	<u>56.580.951.240</u>	<u>100.945.542.723</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Dolar AS	28.316.307.562	44.160.083.061
Rupiah	27.850.037.505	46.829.486.757
Dolar Singapura	338.843.803	1.769.796.470
Lain-lain	75.762.370	8.186.176.435
Jumlah	<u>56.580.951.240</u>	<u>100.945.542.723</u>

16. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan Agen dan Broker

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga	585.668.314	1.964.572.004
Pihak berelasi (Catatan 36)	168.608.724	246.860.145
Jumlah	<u>754.277.038</u>	<u>2.211.432.149</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	754.277.038	1.376.608.520
Dolar AS	-	575.392.938
Lain-lain	-	259.430.691
Jumlah	<u>754.277.038</u>	<u>2.211.432.149</u>

17. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungans lebih dari 1 (satu) tahun.

Saldo per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 4.557.888.641 dan Rp. 5.019.564.572.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Premi yang belum merupakan pendapatan	606.722.457.908	547.763.883.646
Estimasi klaim	348.244.566.623	369.915.045.953
Jumlah	<u>954.967.024.531</u>	<u>917.678.929.599</u>

a. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	184.719.396.796	225.735.918.686
Kesehatan	329.076.963.854	218.595.677.866
Kendaraan bermotor	58.308.083.111	55.404.629.353
Pengangkutan	3.656.243.403	5.900.229.411
Jiwa dan kematian	3.958.966.834	8.104.068.973
Lain-lain	27.002.803.910	34.023.359.357
Jumlah	<u>606.722.457.908</u>	<u>547.763.883.646</u>

b. Estimasi Klaim Bruto

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	199.235.808.713	234.616.543.009
Kesehatan	7.786.116.155	4.358.447.781
Kendaraan bermotor	17.715.214.929	15.804.534.057
Pengangkutan	13.859.520.491	16.248.816.057
Jiwa dan kematian	11.867.994.320	252.641.002
Lain-lain	97.779.912.015	98.634.064.047
Jumlah	<u>348.244.566.623</u>	<u>369.915.045.953</u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp. 3.741.166.968 dan Rp. 3.993.807.970 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi :

1. Metode Harian atau Daily Method untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode Loss Ratio digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode Gross Premium Valuation untuk pertanggungans jangka panjang.
4. Metode Loss Ratio untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria dengan Laporan No. 16002/LGI/DFIP/02/2017 tanggal 17 Februari 2017 untuk tahun.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sejumlah Rp. 25.107.951.486 dan Rp. 25.631.233.129 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan mencatat akrual dan beban kesejahteraan karyawan bersangkutan berdasarkan perhitungan aktuaria, yang dibuat oleh PT Dian Artha Tama, aktuaria independen.

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Deposit pelanggan	4.867.400.000	14.375.100.001
Asuransi	2.824.810.844	7.481.736.105
Pihak ketiga	4.547.741.774	7.864.416.198
Dividen	515.623.806	503.298.806
Lain-lain	15.154.692.247	11.129.794.008
Jumlah	<u>27.910.268.671</u>	<u>41.354.345.118</u>

Akun utang lain-lain merupakan premi yang dibayar dimuka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

21. MODAL SAHAM

	30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Pacific Asia Holding Ltd	32.000.000	21,33%	16.000.000.000
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	88.302.500	58,87%	44.151.250.000
Jumlah	<u>150.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat saham Grup yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000
Peningkatan modal melalui penawaran umum saham kepada masyarakat	87.975.000.000
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	<u>(6.950.066.595)</u>
Jumlah	<u>102.724.933.405</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23.SALDO LABA

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Agustus 2007, bahwa setiap tahun Perusahaan diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 25 April 2016 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2015. Saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 15.000.000.000.

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 85 tanggal 25 April 2016, yang diaktakan dengan akta notaris Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain membagikan dividen tunai sebesar Rp 165 per lembar saham atau 31,9% dari laba tahun 2015. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 24.750.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

Sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 10 Mei 2017 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2016. Saldo cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp 16.000.000.000.

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 46 tanggal 10 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain membagikan dividen tunai sebesar Rp 170 per lembar saham atau 30,7% dari laba tahun 2016. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 25.500.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

24.PREMI BRUTO

	30 Juni	
	2017	2016
Kebakaran	159.643.071.351	159.190.400.325
Kendaraan bermotor	49.081.267.981	50.355.098.484
Pengangkutan	11.127.830.425	10.918.523.514
Kesehatan	464.023.517.174	386.766.366.885
Jiwa dan kematian	13.480.750.844	8.139.209.218
Lain-lain	20.688.260.653	20.060.664.712
Jumlah	718.044.698.428	635.430.263.138

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni	
	2017	2016
Pihak ketiga	670.539.712.959	597.765.359.146
Pihak berelasi (Catatan 36)	47.504.985.469	37.664.903.992
Jumlah	718.044.698.428	635.430.263.138

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PREMI REASURANSI

	30 Juni	
	2017	2016
Kebakaran	115.743.261.047	103.872.313.908
Kendaraan bermotor	1.184.127.147	1.335.248.746
Pengangkutan	2.162.900.544	3.518.501.521
Kesehatan	660.237.960	882.463.561
Jiwa dan kematian	612.888.423	295.782.324
Lain-lain	14.309.244.575	11.821.737.709
Jumlah	134.672.659.696	121.726.047.769

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni	
	2017	2016
Pihak ketiga	116.590.465.925	120.144.707.079
Pihak berelasi (Catatan 36)	18.082.193.771	1.581.340.690
Jumlah	134.672.659.696	121.726.047.769

26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	30 Juni	
	2017	2016
Kebakaran	75.620.263.339	68.286.759.449
Kendaraan bermotor	56.838.305.739	52.223.997.069
Pengangkutan	1.123.849.748	933.087.864
Kesehatan	329.573.667.092	281.870.303.437
Jiwa dan kematian	7.174.449.005	2.779.986.099
Lain-lain	10.042.094.843	17.935.616.312
Jumlah	480.372.629.766	424.029.750.230

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni	
	2017	2016
Rupiah	449.883.900.374	397.477.425.910
Dolar AS	29.589.383.209	25.177.819.109
Dolar Singapura	668.693.225	784.518.812
Euro	153.047.838	526.491.592
Lain-lain	77.605.120	63.494.807
Jumlah	480.372.629.766	424.029.750.230

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut :

	2017	2016
Saldo awal	380.845.163.215	339.905.734.729
Saldo akhir	480.372.629.766	424.029.750.230
	<u>(99.527.466.551)</u>	<u>(84.124.015.501)</u>

27. KLAIM BRUTO

	30 Juni	
	2017	2016
Kebakaran	53.445.106.054	88.612.559.514
Kendaraan bermotor	27.022.608.063	30.568.684.677
Pengangkutan	3.715.364.305	7.616.601.250
Kesehatan	304.026.835.397	308.983.246.697
Jiwa dan kematian	17.754.973.572	1.391.000.000
Lain-lain	4.531.018.932	10.298.960.741
Jumlah	<u>410.495.906.323</u>	<u>447.471.052.879</u>

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni	
	2017	2016
Pihak ketiga	392.563.417.626	423.751.850.546
Pihak berelasi (Catatan 36)	17.932.488.697	23.719.202.333
Jumlah	<u>410.495.906.323</u>	<u>447.471.052.879</u>

28. KLAIM REASURANSI

	30 Juni	
	2017	2016
Kebakaran	33.509.730.139	54.735.594.619
Kendaraan bermotor	312.668.674	344.791.389
Pengangkutan	375.027.554	1.233.962.888
Kesehatan	12.439.608.848	15.081.070.825
Jiwa dan kematian	1.148.245.917	311.500.000
Lain-lain	11.975.979.317	6.902.892.466
Jumlah	<u>59.761.260.449</u>	<u>78.609.812.187</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

	30 Juni	
	2017	2016
Kebakaran	49.760.993.545	58.057.104.121
Kendaraan bermotor	16.722.866.606	11.697.543.061
Pengangkutan	10.368.959.486	10.243.199.687
Kesehatan	7.786.116.159	6.298.555.179
Jiwa dan kematian	37.917.752	874.384.767
Lain-lain	20.176.796.200	27.726.589.569
Jumlah	104.853.649.748	114.897.376.384

Estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni	
	2017	2016
Rupiah	78.976.113.499	80.474.165.699
Dolar AS	25.827.460.428	34.292.822.869
Lain-lain	50.075.821	130.387.816
Jumlah	104.853.649.748	114.897.376.384

Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut :

	2017	2016
Saldo awal	93.791.347.465	112.087.155.734
Saldo akhir	104.853.649.748	114.897.376.384
	11.062.302.283	2.810.220.650

30. KOMISI – NETO

	30 Juni 2017		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kebakaran	18.020.452.253	27.872.906.314	(9.852.454.061)
Kendaraan bermotor	8.566.604.947	418.751.754	8.147.853.193
Pengangkutan	2.072.391.063	793.998.624	1.278.392.439
Kesehatan	34.841.921.666	251.598	34.841.670.068
Jiwa dan kematian	1.059.643.440	-	1.059.643.440
Lain-lain	2.113.157.888	2.865.740.678	(752.582.790)
Jumlah	66.674.171.257	31.951.648.968	34.722.522.289

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2016		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kebakaran	16.792.844.215	30.544.114.488	(13.751.270.273)
Kendaraan bermotor	9.427.740.672	445.591.455	8.982.149.217
Pengangkutan	1.893.602.504	666.622.141	1.226.980.363
Kesehatan	29.793.058.967	-	29.793.058.967
Jiwa dan kematian	585.842.330	-	585.842.330
Lain-lain	1.843.309.587	2.172.961.549	(329.651.962)
Jumlah	60.336.398.275	33.829.289.633	26.507.108.642

31.HASIL INVESTASI

	30 Juni	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Laba kenaikan nilai properti investasi	18.061.000.000	-
Bunga deposito	2.447.094.823	7.176.500.995
Dividen	5.795.675.615	5.509.379.720
Bunga obligasi	1.536.779.500	671.298.220
Bunga reksadana	4.848.500.345	2.923.333.333
Laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasikan diperdagangkan	2.955.445.073	831.250.000
Laba pelepasan investasi	55.110.750	-
Pendapatan sewa	317.552.400	701.995.140
	<u>36.017.158.506</u>	<u>17.813.757.408</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Bunga deposito	107.894.979	692.039.401
Dividen	1.150.608.509	4.241.216.295
	<u>1.258.503.488</u>	<u>4.933.255.696</u>
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	4.651.711.860	(934.628.867)
Jumlah	41.927.373.854	21.812.384.237

32.BEBAN USAHA

	30 Juni	
	2017	2016
Gaji dan upah	35.976.680.216	36.171.652.059
Perbaikan dan pemeliharaan	5.808.004.381	4.746.611.686
Pemasaran	4.599.356.102	3.932.546.659
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.541.195.453	3.118.072.325
Sewa kantor	1.933.913.275	1.660.423.534
Transportasi	2.693.267.303	2.208.095.285
Kesejahteraan karyawan	2.302.057.931	3.250.054.431
Komunikasi	1.683.133.016	1.786.357.547
Imbalan Kerja	1.500.000.000	1.000.000.000
Perlengkapan kantor	1.168.353.865	1.354.766.043
Pendidikan dan latihan	947.620.331	659.373.906
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	415.080.664	648.636.340
Lain-lain	6.995.775.780	9.490.132.217
Jumlah	69.564.438.317	70.026.722.032

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33.PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	30 Juni	
	2017	2016
Selisih kurs	(2.539.516.154)	(4.700.480.974)
Jasa giro	121.618.779	78.896.601
Pendapatan bunga	3.870.490	10.619.235
Laba penjualan aset tetap	126.122.884	1.500.305.234
Beban bunga	(89.232.387)	(164.048.257)
Administrasi bank	(506.566.848)	(631.333.420)
Beban investasi	(785.826.332)	(682.340.543)
Lain-lain	(270.449.468)	11.930.004
Jumlah	<u>(3.939.979.036)</u>	<u>(4.576.452.120)</u>

34.PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan PPh Pasal 23 sebesar Rp. 8.314.452 dan nihil.

b. Utang Pajak

	30 Juni	31 Desember
	2017	2016
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	78.419.670	84.321.358
Pajak penghasilan pasal 21	1.275.576.192	514.469.392
Pajak penghasilan pasal 23/26	141.839.411	171.078.393
Pajak penghasilan pasal 29	(328.808.505)	162.339.147
Pajak pertambahan nilai	1.177.617.050	961.748.847
Jumlah	<u>2.344.643.818</u>	<u>1.893.957.137</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Penghasilan Badan

	2017	2016
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	48.352.539.261	(29.302.914.443)
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	2.453.733.462	2.426.425.072
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	50.806.272.723	(26.876.489.371)
<u>Perbedaan temporer</u>		
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(17.332.918.495)	42.859.718.844
Bonus	(5.345.478.076)	(6.380.195.883)
Kesejahteraan karyawan	1.447.150.000	942.550.000
<u>Perbedaan tetap</u>		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	(2.955.445.073)	(831.250.000)
Laba kenaikan nilai properti investasi	(18.061.000.000)	-
Laba penjualan efek	(50.731.750)	-
Sumbangan, jamuan dan representasi	296.652.824	315.503.871
Biaya transportasi	1.229.765.000	1.112.850.000
Biaya pemasaran	(1.895.862.950)	-
Beban Investasi yang bersifat final	1.077.505.682	1.251.487.079
Penghasilan sewa yang bersifat final	(317.552.400)	(701.995.140)
Beban pajak	2.511.411	3.518.800
Investasi yang tidak dikenakan pajak final	(4.581.312.845)	(2.923.333.333)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.664.049.344)	(4.874.812.372)
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1.655.506.707</u>	<u>3.897.552.495</u>
	2017	2016
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1.655.506.000</u>	<u>3.897.552.000</u>
Taksiran pajak penghasilan	413.876.500	974.388.000
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	(252.589.047)	(697.213.946)
Pasal 25	(490.095.958)	(2.127.738.090)
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>(328.808.505)</u>	<u>(1.850.564.036)</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Penghasilan pajak tangguhan		
Rugi dan koreksi fiskal	-	(6.719.122.342)
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.333.229.624)	10.714.929.711
Penyusutan aktiva tetap	(13.790.355)	-
Kesejahteraan karyawan	361.787.500	235.637.500
Bonus	(1.336.369.519)	(1.595.048.971)
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>(5.321.601.998)</u>	<u>2.636.395.898</u>

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) tangguhan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	2017			30 Juni 2017
	1 Januari 2017	Manfaat (beban) pajak tangguhan di laporan laba rugi komprehensif	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Estimasi klaim retensi sendiri	(3.917.989.352)	-	-	(3.917.989.352)
Imbalan kerja karyawan	5.330.190.133	(974.582.019)	-	4.355.608.114
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750
Penyisihan cadangan bonus	1.250.000.000	-	-	1.250.000.000
Penyusutan aset tetap	15.189.917	(13.790.355)	-	1.399.562
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.249.999.581	(4.333.229.624)	-	(2.083.230.043)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(459.948.643)	-	34.217.355	(425.731.288)
Aset lain-lain	(119.249.749)	-	-	(119.249.749)
	<u>4.704.456.705</u>	<u>(5.321.601.998)</u>	<u>34.217.355</u>	<u>(582.927.938)</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016			31 Desember 2016
	1 Januari 2016	Manfaat (beban) pajak tanggungan di laporan laba rugi komprehensif	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	
<u>Aset pajak tanggungan</u>				
Estimasi klaim retensi sendiri	533.028.367	(4.451.017.719)	-	(3.917.989.352)
Imbalan kerja karyawan	3.113.452.660	2.120.652.376	96.085.097	5.330.190.133
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750
Penyisihan cadangan bonus	1.462.440.625	(212.440.625)	-	1.250.000.000
Penyusutan aset tetap	335.210.882	(320.020.965)	-	15.189.917
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068
<u>Liabilitas pajak tanggungan</u>				
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.598.992.806)	3.848.992.387	-	2.249.999.581
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(608.589.507)	-	148.640.864	(459.948.643)
Aset lain-lain	(119.249.749)	-	-	(119.249.749)
	<u>3.473.565.290</u>	<u>986.165.454</u>	<u>244.725.961</u>	<u>4.704.456.705</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak dengan penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Laba (rugi) sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	<u>50.806.272.723</u>	<u>(26.876.489.371)</u>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(12.701.568.181)	-
Pengaruh pajak atas beban tetap	6.966.089.683	1.662.007.898
Jumlah	<u>(5.735.478.498)</u>	<u>1.662.007.898</u>

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2017	2016
Pajak kini	(413.876.500)	(974.388.000)
Beban pajak tanggungan	<u>(5.321.601.998)</u>	<u>2.636.395.898</u>
Jumlah	<u>(5.735.478.498)</u>	<u>1.662.007.898</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35.LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 Juni	
	2017	2016
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	42.617.060.763	(27.640.906.545)
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	150.000.000	150.000.000
Laba (rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	284	(184)

36.SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Aon Indonesia	Entitas sepengendali	Penutupan asuransi Klaim bruto Reasuradur Komisi
PT Aon Benfield Indonesia PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas sepengendali Entitas sepengendali	Penutupan asuransi Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi Reasuradur Komisi Kas di bank

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kas dan Bank (Catatan 4)

	2017	2016
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.052.590.236	3.142.544.524
Persentase terhadap total aset	0,27%	0,14%

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Piutang Premi (Catatan 5)

	2017	2016
PT Aon Indonesia	63.495.724.676	93.508.834.967
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.160.707.172	10.431.711.059
PT Lippo Karawaci Tbk	5.073.072.343	688.325.214
PT Bank Nationalnobu Tbk	147.772.898	812.210.393
	<u>73.877.277.089</u>	<u>105.441.081.633</u>
Persentase terhadap total aset	<u>3,27%</u>	<u>4,58%</u>

c. Piutang Reasuransi (Catatan 6)

	2017	2016
PT Aon Benfield Indonesia	8.875.117	17.225.478
Persentase terhadap total aset	<u>0,0004%</u>	<u>0,0007%</u>

d. Investasi (Catatan 8)

	2017	2016
Investasi dalam deposito berjangka		
PT Bank Nationalnobu Tbk	19.980.650.000	17.466.800.000
Investasi dalam efek		
PT Lippo Karawaci Tbk	395.158.492.200	427.029.962.400
PT Matahari Putra Prima Tbk	62.250.203.085	123.259.876.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	303.599.070.000	256.372.548.000
	<u>761.007.765.285</u>	<u>806.662.386.400</u>
	<u>780.988.415.285</u>	<u>824.129.186.400</u>
Persentase terhadap total aset	<u>34,62%</u>	<u>35,82%</u>

e. Utang Klaim (Catatan 14)

	2017	2016
PT Aon Indonesia	190.130	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	281.627.683	3.911.329
PT Lippo Karawaci Tbk	317.168.400	117.506.251
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.774.605	1.600.550
	<u>601.760.818</u>	<u>123.018.130</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,06%</u>	<u>0,01%</u>

f. Utang Reasuransi (Catatan 15)

	2017	2016
PT Aon Benfield Indonesia	3.292.479.343	3.587.399.748
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,30%</u>	<u>0,32%</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Utang Komisi (Catatan 16)

	2017	2016
PT Aon Indonesia	-	103.680.855
PT Bank Nationalnobu Tbk	168.608.724	143.179.290
	<u>168.608.724</u>	<u>246.860.145</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>

h. Premi Bruto (Catatan 24)

	2017	2016
PT Aon Indonesia	28.248.424.264	746.547.081
PT Matahari Putra Prima Tbk	762.677.068	18.520.606.368
PT Lippo Karawaci Tbk	12.684.884.073	13.206.142.568
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.809.000.064	5.191.607.975
	<u>47.504.985.469</u>	<u>37.664.903.992</u>
Persentase terhadap total premi bruto	<u>6,62%</u>	<u>5,93%</u>

i. Premi Reasuransi (Catatan 25)

	2017	2016
PT Aon Benfield Indonesia	18.082.193.771	1.581.340.690
Persentase terhadap total premi reasuransi	<u>13,43%</u>	<u>1,30%</u>

j. Klaim Bruto (Catatan 27)

	2017	2016
PT Aon Indonesia	8.307.961.044	7.712.380
PT Matahari Putra Prima Tbk	6.148.804.968	15.248.157.859
PT Lippo Karawaci Tbk	3.001.105.981	8.144.000.478
PT Bank Nationalnobu Tbk	474.616.704	319.331.616
	<u>17.932.488.697</u>	<u>23.719.202.333</u>
Persentase terhadap total klaim bruto	<u>4,37%</u>	<u>5,30%</u>

k. Hasil Investasi (Catatan 31)

	2017	2016
PT Lippo Karawaci Tbk	1.150.608.509	2.075.840.095
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	2.165.376.200
PT Bank Nationalnobu Tbk	107.894.979	692.039.400
	<u>1.258.503.488</u>	<u>4.933.255.695</u>
Persentase terhadap total hasil investasi	<u>3,00%</u>	<u>22,62%</u>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37.KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Asuransi

Risiko Penjamin/Underwriting

Risiko underwriting mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Grup untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/underwriting ini, pengelolaan risiko penjaminan/underwriting dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (Business Risk Committee) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi underwriting dan prinsip Good Corporate Governance. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/underwriting serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko underwriting merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut :

1. Risiko kematian
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko morbiditas
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.
3. Risiko kejadian
Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.
4. Risiko tingkat keparahan
Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.
5. Risiko pengembangan
Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Grup berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Grup menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Grup.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Grup umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Grup memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

	2017		2016	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Bank	25.266.842.610	25.266.842.610	17.667.124.602	17.667.124.602
Uang jaminan	1.565.097.864	1.565.097.864	1.608.451.780	1.608.451.780
Piutang premi	360.491.498.863	360.491.498.863	371.628.955.438	371.628.955.438
Piutang reasuransi	24.140.516.899	24.140.516.899	19.313.937.652	19.313.937.652
Piutang lain-lain	10.200.532.927	9.507.428.656	14.022.342.873	13.329.238.602
Investasi				
Deposito berjangka	93.308.112.373	93.308.112.373	98.218.968.757	98.218.968.757
Efek	1.179.233.721.889	1.179.233.721.889	1.146.617.597.456	1.146.617.597.456
Penyertaan saham	1.054.399.000	1.054.399.000	1.054.399.000	1.054.399.000
Jumlah	<u>1.695.260.722.425</u>	<u>1.694.567.618.154</u>	<u>1.670.131.777.558</u>	<u>1.669.438.673.287</u>

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Grup, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan recovery klaim reasuransi dalam instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Grup menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan bank				
Dolar AS	92.845	1.236.602.496	71.998	967.364.332
Piutang premi				
Dolar AS	6.961.108	92.715.002.646	5.994.860	80.546.936.273
Dolar Singapura	37.021	355.059.290	323.624	3.009.355.602
Euro	(12.787)	(190.209.481)	35.497	502.693.248
Piutang reasuransi				
Dolar AS	366.527	4.881.773.646	589.244	7.917.079.428
Dolar Singapura	695	6.661.282	695	6.458.658
Investasi				
Dolar AS	1.990.857	26.516.229.844	1.699.161	22.829.928.943
Dolar Singapura	17.189.568	164.859.131.638	16.227.466	150.897.828.555
Jumlah aset		290.380.251.361		266.677.645.039

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Liabilitas				
Utang klaim				
Dolar AS	105.727	1.408.171.366	25.481	342.365.941
Dolar Singapura	48	456.879	-	-
Utang reasuransi				
Dolar AS	2.126.009	28.316.307.562	3.286.699	44.160.083.061
Dolar Singapura	35.331	338.843.803	190.323	1.769.796.470
Utang komisi				
Dolar AS	-	-	42.825	575.392.938
Jumlah liabilitas		<u>30.063.779.610</u>		<u>46.847.638.410</u>
Aset bersih		<u>260.316.471.751</u>		<u>219.830.006.629</u>

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

	2017				Total
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		
	6 bulan	6-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	14.458.302.503	-	-	-	14.458.302.503
Utang reasuransi	56.580.951.240	-	-	-	56.580.951.240
Utang komisi	754.277.038	-	-	-	754.277.038
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
Utang lain-lain	27.910.268.671	-	-	-	27.910.268.671
Jumlah	<u>102.703.799.452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>102.703.799.452</u>

	2016				Total
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		
	6 bulan	6-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	20.163.417.036	-	-	-	20.163.417.036
Utang reasuransi	100.690.206.614	255.336.109	-	-	100.945.542.723
Utang komisi	2.163.912.514	47.519.635	-	-	2.211.432.149
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Utang lain-lain	33.007.212.139	3.566.425.568	4.749.145.555	31.561.856	41.354.345.118
Jumlah	<u>161.024.748.303</u>	<u>3.869.281.312</u>	<u>4.749.145.555</u>	<u>31.561.856</u>	<u>169.674.737.026</u>

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Jumlah liabilitas	1.086.681.307.928	1.114.898.421.463
Dikurangi :		
Kas dan bank	25.274.342.610	17.690.624.602
Liabilitas neto	<u>1.061.406.965.318</u>	<u>1.097.207.796.861</u>
Ekuitas		
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambah modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Saldo laba	549.255.620.775	533.138.560.012
Jumlah ekuitas	<u>726.980.554.180</u>	<u>710.863.493.417</u>
Utang terhadap ekuitas	<u>146%</u>	<u>154%</u>

38. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2017

(dalam jutaan Rp)

	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-lain	Jiwa & Kematian	Jumlah
PENDAPATAN							
Premi bruto	159.643	49.081	11.128	464.024	20.688	13.481	718.045
HASIL							
Hasil underwriting	37.509	7.970	5.499	24.792	2.948	1.211	79.930
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen							1.850.617
Aset yang tidak dapat dialokasikan							405.469
Total							<u>2.256.086</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen							1.029.962
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							56.720
Total							<u>1.086.681</u>

30 Juni 2016

(dalam jutaan Rp)

	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-lain	Jiwa & Kematian	Jumlah
PENDAPATAN							
Premi bruto	159.190	50.355	10.919	386.766	20.061	8.139	635.430
HASIL							
Hasil underwriting	23.841	5.950	2.661	(14.761)	3.273	2.524	23.488
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen							1.860.730
Aset yang tidak dapat dialokasikan							368.733
Total							<u>2.229.462</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen							967.199
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							58.980
Total							<u>1.026.180</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Segmen Geografis

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Berdasarkan Pasar Geografis	
	2017	2016
Pendapatan underwriting		
Premi bruto		
Sumatera	38.719.546.159	37.719.681.314
Jabotabek	630.866.876.279	546.596.335.077
Jawa Barat	10.154.898.974	13.132.683.330
Jawa Tengah	12.168.437.366	14.364.803.891
Jawa Timur	20.859.688.542	18.547.420.346
Makassar	2.616.636.442	3.088.329.001
Balikpapan	1.255.668.531	969.530.739
Bali	1.402.946.135	1.011.479.440
	<u>718.044.698.428</u>	<u>635.430.263.138</u>
Premi reasuransi		
Sumatera	(17.203.839.773)	(15.546.016.532)
Jabotabek	(104.907.123.638)	(97.774.191.566)
Jawa Barat	(2.109.267.939)	(1.995.174.762)
Jawa Tengah	(3.057.589.121)	(2.835.940.066)
Jawa Timur	(7.042.491.682)	(3.396.888.657)
Makassar	(42.301.695)	(55.212.698)
Balikpapan	(174.257.360)	(78.038.601)
Bali	(135.788.488)	(44.584.887)
	<u>(134.672.659.696)</u>	<u>(121.726.047.769)</u>
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan		
Sumatera	(2.116.319.634)	(2.553.852.638)
Jabotabek	(100.982.832.154)	(79.740.908.310)
Jawa Barat	4.901.752.194	3.380.350.460
Jawa Tengah	(122.031.674)	(2.421.911.319)
Jawa Timur	(597.925.851)	(2.023.612.437)
Makassar	(595.422.183)	(890.582.685)
Balikpapan	(250.972.890)	(84.464.013)
Bali	236.285.641	210.965.441
	<u>(99.527.466.551)</u>	<u>(84.124.015.501)</u>
Pendapatan premi - neto	<u>483.844.572.181</u>	<u>429.580.199.868</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Berdasarkan Pasar Geografis	
	2017	2016
Beban underwriting		
Klaim bruto		
Sumatera	13.932.554.737	13.926.467.343
Jabotabek	360.657.470.269	395.997.107.668
Jawa Barat	7.040.540.150	11.292.257.157
Jawa Tengah	10.564.167.474	5.791.936.540
Jawa Timur	15.855.580.603	17.444.023.915
Makassar	837.697.474	2.042.611.222
Balikpapan	500.498.615	372.018.351
Bali	1.107.397.001	604.630.683
	<u>410.495.906.323</u>	<u>447.471.052.879</u>
Klaim reasuransi		
Sumatera	(1.084.681.684)	(1.920.994.038)
Jabotabek	(50.757.617.675)	(72.843.451.279)
Jawa Barat	(227.133.719)	(1.581.080.133)
Jawa Tengah	(220.009.650)	(48.538.790)
Jawa Timur	(7.178.660.439)	(1.621.200.309)
Makassar	(46.908.150)	(583.407.285)
Balikpapan	1.738.000	(340.875)
Bali	(247.987.132)	(10.799.478)
	<u>(59.761.260.449)</u>	<u>(78.609.812.187)</u>
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri		
Sumatera	(882.424.250)	(578.438.322)
Jabotabek	11.271.519.597	13.908.975.442
Jawa Barat	(106.244.620)	(480.299.360)
Jawa Tengah	(3.941.906.365)	712.413.431
Jawa Timur	4.139.018.188	(12.143.883.636)
Makassar	(22.739.735)	(54.429.313)
Balikpapan	424.093.226	115.878.255
Bali	180.986.242	1.330.004.153
	<u>11.062.302.283</u>	<u>2.810.220.650</u>
Komisi-neto		
Sumatera	695.592.999	456.648.053
Jabotabek	31.508.982.073	20.789.959.249
Jawa Barat	1.312.023.914	1.763.462.748
Jawa Tengah	965.629.299	1.472.745.097
Jawa Timur	(228.266.773)	1.546.245.825
Makassar	228.468.286	286.107.827
Balikpapan	122.681.306	125.429.417
Bali	117.411.185	66.510.426
	<u>34.722.522.289</u>	<u>26.507.108.642</u>
Beban underwriting lainnya		
Sumatera	1.163.304.562	1.209.785.897
Jabotabek	4.972.457.799	4.771.550.992
Jawa Barat	278.691.708	857.873.398
Jawa Tengah	366.208.337	536.966.916
Jawa Timur	401.252.856	431.752.942
Makassar	136.942.547	28.357.843
Balikpapan	12.478.716	33.207.621
Bali	64.182.450	44.258.803
	<u>7.395.518.975</u>	<u>7.913.754.412</u>
Total beban underwriting	<u>403.914.989.421</u>	<u>406.092.324.396</u>
Hasil underwriting	<u>79.929.582.760</u>	<u>23.487.875.472</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan.

	2017		2016	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham	8.455.000.000	8.455.000.000	6.911.250.000	6.911.250.000
Reksadana	52.355.965.402	52.355.965.402	9.911.760.371	9.911.760.371
	<u>60.810.965.402</u>	<u>60.810.965.402</u>	<u>16.823.010.371</u>	<u>16.823.010.371</u>
Piutang dan pinjaman				
Kas dan bank	25.274.342.610	25.274.342.610	17.690.624.602	17.690.624.602
Piutang premi	360.491.498.863	360.491.498.863	371.628.955.438	371.628.955.438
Piutang reasuransi	24.140.516.899	24.140.516.899	19.313.937.652	19.313.937.652
Piutang lain-lain	9.507.428.656	9.507.428.656	13.329.238.602	13.329.238.602
Deposito berjangka	93.308.112.373	93.308.112.373	98.218.968.757	98.218.968.757
Uang jaminan	1.565.097.864	1.565.097.864	1.608.451.780	1.608.451.780
	<u>514.286.997.265</u>	<u>514.286.997.265</u>	<u>521.790.176.831</u>	<u>521.790.176.831</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	1.054.399.000	1.054.399.000	1.054.399.000	1.054.399.000
Saham	925.866.896.923	925.866.896.923	957.560.214.955	957.560.214.955
Reksadana	150.978.122.838	150.978.122.838	130.707.700.997	130.707.700.997
	<u>1.077.899.418.761</u>	<u>1.077.899.418.761</u>	<u>1.089.322.314.952</u>	<u>1.089.322.314.952</u>
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	41.577.736.726	41.577.736.726	41.526.671.133	41.526.671.133
	<u>41.577.736.726</u>	<u>41.577.736.726</u>	<u>41.526.671.133</u>	<u>41.526.671.133</u>
Jumlah aset keuangan	<u>1.694.575.118.154</u>	<u>1.694.575.118.154</u>	<u>1.669.462.173.287</u>	<u>1.669.462.173.287</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	14.458.302.503	14.458.302.503	20.163.417.036	20.163.417.036
Utang reasuransi	56.580.951.240	56.580.951.240	100.945.542.723	100.945.542.723
Utang komisi	754.277.038	754.277.038	2.211.432.148	2.211.432.148
Liabilitas imbalan jangka pendek	3.000.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Utang lain-lain	27.910.268.671	27.910.268.671	41.354.345.118	41.354.345.118
Jumlah liabilitas keuangan	<u>102.703.799.452</u>	<u>102.703.799.452</u>	<u>169.674.737.025</u>	<u>169.674.737.025</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia, PT Pembangunan Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut :

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

	30 Juni 2017			Total
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan				
Aset keuangan diperdagangkan				
Saham	8.455.000.000	-	-	8.455.000.000
Reksadana	52.355.965.402	-	-	52.355.965.402
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	925.866.896.923	-	-	925.866.896.923
Reksadana	-	150.978.122.838	-	150.978.122.838
Jumlah	<u>986.677.862.325</u>	<u>150.978.122.838</u>	<u>-</u>	<u>1.137.655.985.163</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
Aset keuangan				
Aset keuangan diperdagangkan				
Saham	6.911.250.000	-	-	6.911.250.000
Reksadana	9.911.760.371	-	-	9.911.760.371
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	957.560.214.955	-	-	957.560.214.955
Reksadana	-	130.707.700.997	-	130.707.700.997
Jumlah	<u>974.383.225.326</u>	<u>130.707.700.997</u>	<u>-</u>	<u>1.105.090.926.323</u>

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis.
- b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.
- c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang menggantikan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMk.06/2003 tanggal 30 September 2003, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MBBR"). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<u>Tingkat solvabilitas</u>		
Kekayaan yang diperkenankan		
Investasi :		
Deposito berjangka	59.308.112.373	64.218.968.756
Efek	672.823.876.205	659.824.184.477
Penyertaan saham	131.054.398.000	116.054.398.000
Properti investasi	40.658.000.000	40.658.000.000
	<u>903.844.386.578</u>	<u>880.755.551.233</u>
Bukan investasi :		
Kas dan bank	19.878.854.525	15.211.720.505
Piutang premi - neto	287.060.523.590	297.505.238.515
Piutang reasuransi - neto	373.909.532.750	439.039.845.746
Bunga masih harus diterima	2.733.105.565	4.559.125.639
Aset tetap - tanah, bangunan dan komputer	18.629.581.000	16.769.551.000
	<u>1.606.055.984.008</u>	<u>1.653.841.032.638</u>
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	<u>1.062.227.544.515</u>	<u>1.098.363.636.670</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>543.828.439.493</u>	<u>555.477.395.968</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)		
Kegagalan pengelolaan aset	145.315.320.660	145.170.396.867
Ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	16.367.098.291	37.990.119.320
Perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	56.487.177.148	59.419.612.686
Ketidakmampuan reasuradur memenuhi liabilitas klaim	10.111.532.217	12.171.199.851
Kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan sumber daya manusia atau sistem untuk berkinerja baik, atau adanya kejadian lain yang merugikan	1.064.390.558	1.056.114.045
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>229.345.518.874</u>	<u>255.807.442.769</u>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>314.482.920.619</u>	<u>299.669.953.199</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>237,12%</u>	<u>217,15%</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	146,74%	96,40%
Premi neto terhadap modal sendiri	44,77%	148,46%
Premi neto terhadap premi bruto	76,19%	76,83%
Premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,31%	0,55%
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	2,93%	2,08%

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET		
Kas dan bank		
Pihak ketiga	17.665.285.529	13.948.465.509
Pihak berelasi	2.213.568.996	1.263.254.996
Jumlah	<u>19.878.854.525</u>	<u>15.211.720.505</u>
Piutang premi		
Pihak ketiga	281.066.200.160	265.227.099.290
Pihak berelasi	73.854.822.803	104.969.107.579
Jumlah	<u>354.921.022.963</u>	<u>370.196.206.869</u>
Piutang reasuransi		
Pihak ketiga	22.802.736.863	19.065.252.862
Pihak berelasi	8.875.116	17.225.478
Jumlah	<u>22.811.611.979</u>	<u>19.082.478.340</u>
Piutang lain-lain bersih	11.143.643.260	16.231.032.196
Investasi		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	39.327.462.373	46.752.168.757
Pihak berelasi	19.980.650.000	17.466.800.000
Efek		
Pihak ketiga	388.008.233.155	320.298.325.058
Pihak berelasi	723.193.949.100	762.219.577.560
Penyertaan saham	131.054.398.000	116.054.398.000
Properti investasi	113.832.000.000	95.771.000.000
Jumlah Investasi	<u>1.415.396.692.628</u>	<u>1.358.562.269.375</u>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	29.554.442.371	37.529.114.164
Aset Reasuransi	361.126.150.624	434.685.708.949
Pajak dibayar di muka	-	-
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 33.568.422.664 dan Rp. 30.776.092.629 pada tahun 2017 dan tahun 2016	45.451.637.084	46.361.737.786
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 4.331.053.757 dan Rp. 4.189.175.458 pada tahun 2017 dan tahun 2016	2.124.359.755	2.317.843.626
Aset pajak tangguhan	(2.473.967.846)	2.806.255.435
Aset lain-lain	1.464.781.181	2.256.727.345
JUMLAH ASET	<u>2.261.399.228.524</u>	<u>2.305.241.094.590</u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim		
Pihak ketiga	13.752.907.335	19.941.338.256
Pihak berelasi	601.760.818	123.018.130
Jumlah	<u>14.354.668.153</u>	<u>20.064.356.386</u>
Utang reasuransi		
Pihak ketiga	52.321.700.984	96.645.251.542
Pihak berelasi	3.292.479.343	3.587.399.748
Jumlah	<u>55.614.180.327</u>	<u>100.232.651.290</u>
Utang komisi		
Pihak ketiga	-	1.828.340.132
Pihak berelasi	-	126.070.318
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.954.410.450</u>
Utang pajak	2.072.962.270	1.718.811.413
Uang muka premi jangka panjang	4.557.888.641	5.019.564.572
Liabilitas kontrak asuransi	939.140.063.377	909.322.219.624
Liabilitas imbalan kerja	18.363.896.256	18.578.091.717
Utang lain-lain	28.123.885.491	41.473.531.618
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.062.227.544.515</u>	<u>1.098.363.637.070</u>
EKUITAS		
Modal saham		
dengan nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 350.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
150.000.000 saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai		
wajar aset keuangan tersedia		
untuk dijual - setelah pajak	433.463.074.064	460.753.432.155
Saldo laba		
Cadangan umum	16.000.000.000	15.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	571.983.676.540	553.399.091.960
Ekuitas - Bersih	<u>1.199.171.684.009</u>	<u>1.206.877.457.520</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.261.399.228.524</u>	<u>2.305.241.094.590</u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
PENDAPATAN		
Premi bruto		
Pihak ketiga	658.955.324.783	591.568.383.868
Pihak berelasi	45.608.622.801	35.722.670.052
	<u>704.563.947.584</u>	<u>627.291.053.920</u>
Premi reasuransi		
Pihak ketiga	(115.977.577.502)	(119.848.924.755)
Pihak berelasi	(18.082.193.771)	(1.581.340.690)
	<u>(134.059.771.273)</u>	<u>(121.430.265.445)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	(92.353.017.546)	(81.344.029.402)
Jumlah pendapatan premi - neto	<u>478.151.158.765</u>	<u>424.516.759.073</u>
Hasil investasi	40.111.081.453	18.190.282.276
Beban lain-lain - bersih	(3.987.347.832)	(4.578.221.787)
JUM LAH PENDAPATAN	<u>514.274.892.386</u>	<u>438.128.819.562</u>
BEBAN		
Klaim bruto		
Pihak ketiga	388.032.398.694	422.640.850.546
Pihak berelasi	17.932.488.697	23.439.202.333
	<u>405.964.887.391</u>	<u>446.080.052.879</u>
Klaim reasuransi		
Pihak ketiga	(58.613.014.532)	(78.298.312.187)
	<u>(58.613.014.532)</u>	<u>(78.298.312.187)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	11.024.384.531	1.935.835.882
Beban komisi-bersih	33.662.878.849	25.921.266.312
Beban underwriting lainnya	7.393.486.923	7.913.754.412
Beban usaha	64.035.996.501	61.452.711.635
JUM LAH BEBAN	<u>463.468.619.663</u>	<u>465.005.308.933</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>50.806.272.723</u>	<u>(26.876.489.371)</u>
Manfaat (Beban) Pajak	(5.721.688.143)	1.662.007.898
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>45.084.584.580</u>	<u>(25.214.481.473)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	(27.317.946.453)	(20.071.472.351)
Manfaat pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	27.588.362	20.071.472
Total rugi komprehensif lain	<u>(27.290.358.091)</u>	<u>(20.051.400.879)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>17.794.226.489</u>	<u>(45.265.882.352)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	<u>301</u>	<u>(168)</u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, 31 Desember 2015	75.000.000.000	102.724.933.405	607.980.919.678	14.000.000.000	487.393.961.153	1.287.099.814.236
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(25.214.481.473)	(25.214.481.473)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(20.051.400.879)	-	-	(20.051.400.879)
Saldo per 30 Juni 2016	75.000.000.000	102.724.933.405	587.929.518.799	14.000.000.000	462.179.479.680	1.241.833.931.884
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(24.750.000.000)	(24.750.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	116.906.017.113	116.906.017.113
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(127.176.086.644)	-	63.595.167	(127.112.491.477)
Saldo per 31 Desember 2016	75.000.000.000	102.724.933.405	460.753.432.155	15.000.000.000	553.399.091.960	1.206.877.457.520
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(25.500.000.000)	(25.500.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	45.084.584.580	45.084.584.580
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(27.290.358.091)	-	-	(27.290.358.091)
Saldo per 30 Juni 2017	75.000.000.000	102.724.933.405	433.463.074.064	16.000.000.000	571.983.676.540	1.199.171.684.009

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan premi	719.377.455.558	641.721.405.488
Penerimaan klaim reasuransi	54.883.880.894	71.996.156.793
Pembayaran klaim	(416.059.324.918)	(442.888.053.362)
Pembayaran komisi - bersih	(41.069.112.742)	(32.985.045.013)
Pembayaran premi reasuransi	(178.678.242.236)	(171.519.569.528)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(62.019.214.340)	(90.547.608.399)
Penerimaan lain-lain - bersih	1.274.024.750	11.324.750.137
Pembayaran pajak-bersih	(59.725.241)	(2.203.850.303)
Kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	<u>77.649.741.725</u>	<u>(15.101.814.187)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penempatan investasi	(421.483.800.851)	(721.698.900.065)
Hasil penjualan dan pencairan investasi	360.664.551.241	758.339.493.319
Pembelian piranti lunak komputer	(205.447.500)	(10.470.682.820)
Pembelian aset tetap	(2.891.467.415)	(8.342.639.943)
Hasil penjualan aset tetap	233.875.663	1.025.989.993
Hasil penerimaan sewa	831.308.700	(72.818.460)
Penerimaan dividen	6.890.854.444	9.750.596.015
Penerimaan bunga	8.465.193.013	8.172.082.794
Kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	<u>(47.494.932.705)</u>	<u>36.703.120.833</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	(25.487.675.000)	(24.744.967.500)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(25.487.675.000)</u>	<u>(24.744.967.500)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>4.667.134.020</u>	<u>(3.143.660.854)</u>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>15.211.720.505</u>	<u>19.097.041.005</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u><u>19.878.854.525</u></u>	<u><u>15.953.380.151</u></u>